

BUSINESS PLAN
BUDIDAYA IKAN LELE

Mata Kuliah : E - Commerce
Semester : 5 (Lima)
Jumlah SKS : 2
Dosen Pengampu : Wartariyus S,Kom, M.T.I



Disusun oleh:

Nama : Davit Irawan

NPM : 2113025022

PROGRAM S1 PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang luas dan kaya akan keanekaragaman hayati, misalnya ikan lele (*Clarias Batrachus*). Budidaya ikan lele sudah banyak dilakukan oleh masyarakat. Ikan lele sudah sejak lama menjadi salah satu komoditas perikanan yang sangat populer di kalangan masyarakat.

Sebelum tahun 1990-an, menurut masyarakat, ikan lele merupakan binatang yang menggelikan dengan bentuk seperti ular dan hidup di tempat yang kotor. Tetapi saat ini pamor ikan lele menjadi naik. Kepopuleran ikan lele tidak hanya di dalam negeri saja. Menurut warta Pasar Ikan (2006) bahwa di Melbourne, Australia masyarakat Indonesia mulai memperkenalkan komoditas tersebut pada masyarakat tersebut.

Kebutuhan masyarakat pada ikan lele mengalami peningkatan. Seiring dengan hal tersebut budidaya ikan lele mengalami peningkatan dan banyak diminati masyarakat. Karena budidaya ikan lele yang mudah dan tidak membutuhkan perlakuan khusus seperti ikan lain. Serta memiliki tata niaga yang mudah, pula memberikan keuntungan yang besar. Budidaya ikan lele yang mudah dan memiliki keuntungan besar banyak diminati para pengusaha agribisnis.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penulisan laporan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui cara-cara yang baik untuk membudidayakan ikan lele.
- 2) Untuk mengetahui cara memperoleh bibit unggul.

- 3) Untuk mengetahui jenis-jenis ikan lele

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan kita tentang Budidaya Ikan Lele. Dan juga untk memberikan informasi pada pembaca tentang tata cara pembudidayaan ikan lele.

BAB II

KEGIATAN USAHA

2.1 Pelaksanaan kegiatan

A. Menyiapkan media Pemijahan lele

1. Siapkan pot pemijahan, pot berukuran 2x3m dengan kedalaman 1m. Cuci bak mandi dengan takaran 1 sdt permanganat dicampur dengan 3 liter air atau 5 g/m³ air.
2. Siapkan kakaban yang terbuat dari rangka ijuk dan bambu.
3. Isi bak pemijahan dengan air setinggi 40 cm, gunakan air bersih

B. Merawat Induk Lele

Induk lele untuk memijah harus diberi pakan yang baik agar menghasilkan benih yang baik. Pemberian pakan induk lele setiap hari mengandung Protein tinggi juga dapat berupa pakan alami, daging bekicot atau ikan rucah. Pakan pagi dan sore hari dengan dosis 10% dari berat badan. bermain waduk Dekat dengan kolam pemijahan agar mudah ditangkap. menyimpan barang-barang Ini tidak diinginkan dan pengasuhan orang tua dilakukan secara terpisah.

C. Memilih Induk Lele Siap Dipijah

Ciri-ciri induk betina yang siap bertelur adalah:

1. Perut membesar dan lembut saat disentuh,
2. Rektum berwarna merah, bukaan telur lunak melebar,
3. Bergerak mondar-mandir,

4. Rektum berwarna merah dan lembut, dan jika dipijat dari perut akan keluar cairan putih atau sperma.

D. Cara Pemijahan Lele

1. Isi bak pemijahan dengan air setinggi 40 cm.
2. Pasang kakaban hingga menutupi 80% air. lepaskan ikan lele utama rasio 1 perempuan untuk 2 laki-laki dipilih.
3. Proses pemijahan akan berlangsung pada malam hari dan ditandai dengan induk betina dan jantan berkejaran di sekitar kakaban.
4. Amati di pagi hari bahwa telur telah dikeluarkan dan menempel pada keseluruhan permukaan telanjang.

E. Meneteskan Telur

1. Siapkan ember penetasan telur, gunakan permanganat terlebih dahulu untuk membersihkan bak.
2. Isi sampai 40cm dengan air tetas, pindahkan/angkat input kakaban bak mandi siap.
3. Amati telur setelah 24 jam, telur mulai menetas. telur yang baik dapat menetas hingga 35 jam. ikan kecil dari telur masih kecil dan lemah. Bodinya transparan dan saat digunakan sebuah mikroskop akan melihat bahwa itu masih mengandung kuning telur. telur yang tidak pemupukan berwarna kuning krem, tidak menetas, dan membusuk. Telur yang dibuahi berwarna kuning transparan dan akan menetas setelah 34 jam hingga 48 jam.

F. Pemeliharaan Larva

1. Menyiapkan bak untuk budidaya pakan alami berupa daphnia atau cacing rambut. Cacing rambut banyak dijual di kios-kios pedagang ikan hias.
2. Setelah telur lebih dari 48 jam dan sudah terlihat banyak yang menetas maka kakaban diangkat secara hati- hati.
3. Merawat larva, larva yang baru beberapa hari menetas kondisinya masih sangat lemah. Larva ini tidak memerlukan pakan tambahan sampai menunggu kandungan kuning telur habis. Kandungan kuning telur akan habis setelah menetas 7 hari. Untuk menjaga mortalitas tinggi perlu dipasang aerasi.
4. Memberi pakan larva. Setelah kandungan 7 hari, kandungan kuning telur sudah habis dan harus segera diberi pakan tambahan. Pakan pertama dapat diberi kuning telur diblender setiap pagi dan sore sebanyak satu butir per 5000 ekor benih. Cacing rambut dapat diberikan setelah 11 hari dan daphnia.

G. Panen benih ikan Lele

Memanen benih ikan lele bukanlah kegiatan terakhir dalam budidaya ikan lele. Menghasilkan yang pertama terjadi setelah benih berumur 17 sampai 21 hari (panjang 2,5 cm) dan berumur 31 hari. Bibit lele ukuran ini sudah bisa ditebar di areal perluasan disimpan langsung atau di tempat penampungan sambil menunggu pembeli.

2.2 Pasar Dan Pemasaran

2.2.1. Peluang Pasar

Peluang pasar untuk budidaya lele cukup bagus dimana kita berada hanya sedikit yang menumbuhkannya selain meningkatkan permintaan konsumen tertarik untuk menanam dan membudidayakannya.

2.2.2. Strategi pemasaran

Strategi pemasaran yang digunakan dalam upaya ini adalah rekrutmen. petani yang bekerja sama dengan akuakultur dan akuakultur pemasaran ikan tersedia untuk dijual. Kerjasama dengan pedagang ikan lele anggota masyarakat yang ingin belajar berwirausaha di bidang budidaya ikan lele.

2.3 Indikator Brand

1. Karakteristik Merek

karena saya akan membuat suatu usaha budidaya ikan lele

- Brand reputation, sebagai seorang pengusaha ikan lele kami akan semaksimal mungkin melayani customer dengan semestinya. ini diharapkan agar membangun brand reputasi terhadap merek dari toko kami.
- Brand prediksi, untuk meningkatkan kualitas merek dari toko kami, dilakukan prediksi apakah pelanggan puas dengan cara pelayanannya, harga, dll.
- Brand competence, kami juga akan menyiapkan kotak saran dan sejenisnya untuk mengetahui apakah jasa yang kami jual ini memiliki kekurangan apa saja.

2. Karakteristik Perusahaan

untuk meningkatkan reputasi merek, reputasi perusahaan juga harus bagus. Untuk itu Trust in the Company, Company Reputation, Perceived Motives of the Company, Company Integrity ini sangat berpengaruh pada toko kami. Oleh karena itu perusahaan yang akan dijalankan juga harus membangun karakteristik yang tegas, dapat dipercaya, dan melakukan pengembangan terhadap merek-merek yang dijual seperti halnya jika desain dari percetakan undangan hanya itu-itu saja maka karyawan dari toko kami akan membuat desain-desain yang baru dan lebih menarik lagi.

3. Karakteristik Konsumen

Untuk membuat konsumen menyukai ikan lele kami first impression sangat mempengaruhi penilaian para konsumen. Sehingga diusahakan pelayanan terhadap konsumen akan sangat diperhatikan, dan juga kualitas yang dijual akan memenuhi ekspektasi dari para customer.

2.4. Aspek Produksi

Dalam aspek produksi ada beberapa hal yang harus diperhatikan yakni Lokasi usaha yang kami pilih untuk melakukan usaha ini adalah:

- a. Lokasi yang strategis dengan pola usaha budidaya lele
- b. Ketersediaan sumber Air Bersih
- c. Dekat dengan jalan raya
- d. Lokasi mudah dijangkau

2.5. Proyeksi Laba Rugi

1. Analisa Pembenihan dari Indukan Lele

Adanya budidaya pembesaran lele menjadikan bisnis/ usaha pembenihan menjadi bisnis yang menjanjikan. Indukan bisa dibeli pada pembudidaya lain bisa beli paket 10 betina dan 5 jantan, atau 2 betina dan 1 jantan. tergantung penjual indukan lele. Berikut analisi pembenihan dari indukan sampai bertelur dan beranak :

2. Update Cara Kedua Analisis Budi Daya Lele

Budidaya Lele termasuk dalam kategori, semakin baik kualitas ikan lele, semakin baik benih ikan lele dari segi :

1. Daya tahan tubuh terhadap penyakit
2. Pertumbuhan ikan yang seragam
3. Pertumbuhan cepat
4. Rasio pakan vs pertumbuhan
5. Cacat fisik ikan lele

No Bahan

1. Cacing Sutra 100.000 100.000
2. Indukkan 1 pasang 100.000
3. Pelet Halus 100.000 100.000
4. Ijuk 50.000 50.000 Total 350.000

No. Alat

1. Kolam Terpal 3 500.000

Kayu 3 500.000

Paralon 50.000

Oksigen 100.000

2. Baskom Sortir 4 200.000

3. Jaring 2 50.000 Lain -lain 100.000

Total 1.500.000

3. Bahan dalam ternak anak ikan lele

Merupakan hal yang perlu dikeluarkan setiap kali pemijahan ikan lele. Dari telur sampai ukuran jual.

Bahan yang diperlukan berupa

1. indukan untuk menghasilkan anak ikan lele
2. Tempat penetasan telur berupa ijuk
3. makanan untuk ikan lele berupak Cacing sutra dan pelet halus.
4. Alat dalam ternak anak ikan lele

Adalah alat yang merupakan biaya tetap yang dapat bertahan cukup lama dan dapat digunakan lebih dari 4 kali pemijahan ikan lele. Alat yang diperlukan adalah kolam, kolam yang digunakan cukup banyak dimana,

- Kolam 1 untuk perkawinan ,
- Kolam 2 untuk penetasan
- Kolam 3 Sortir dan pembesaran sampai ukuran jual

Pendapatan

No. Hasil Jumlah

1. Benih 10.000

2. Harga 150

Total 150×10.000 1.500.000

Pendapatan ikan lele jika tidak dikurangi setiap 30-50 hari berkisar Rp. 1.500.000 , (harga hanya estimasi bukan yang sebenarnya silakan cek harga pada masing-masing daerah)

Keuntungan

No. Hasil Jumlah

1. Biaya Variabel 350.000

2. Pendapatan 1.500.000

Total 1.150.000

5. Keuntungan yang didapat jika tidak dikurangi biaya investasi / biaya tetap. hasil yang di dapatkan berkisar Rp. 1.150.000

Balik Modal

1. Biaya Tetap -1500000

Biaya Variabel Bulan 1 -350000

Bulan 2 -350000

2. Keuntungan Bulan 1 1.500.000

Bulan 2 1.500.000

Total 800.000

BAB III

PENUTUP

Pengembangan usaha budidaya Ikan lele merupakan peluang usaha yang memiliki prospek cukup baik dan menguntungkan, serta dapat memberikan peningkatan pendapatan Perkumpulan, warga masyarakat yang mau berikhtiar, guna mewujudkan kesejahteraan Perkumpulan pada khususnya, warga masyarakat pada umumnya dapat meningkat.

Kami menyadari bahwa proposal ini jauh dari sempurna, kritik saran dan masukan dari semua pihak sangat kami harapkan.

Demikian Business Plan ini saya susun sebagai acuan dalam proses ikhtiar saya dalam usaha peningkatan usaha dibidang Budidaya Lele. Semoga usaha budidaya Ikan Lele terus meningkat dan merupakan jalan untuk menuju kesuksesan. Amiin.

Bandar Lampung, 7 Oktober 2022

Penulis

Davit Irawan

2113025022